

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Evaluasi dampak program keluarga harapan di Desa Bangka Pau, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur, menggunakan konsep Wiliam Dunn sebagai kerangka analisisnya. Dimana terdapat tiga kriteria yaitu efektifitas, efisensi dan responsibilitas.

6.1.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Seperti bantuann pada program keluarga Harapan yang akan membantu masyarakat Desa Bangka Pau dalam mengatasi kemiskinan masyarakat di Desa tersebut

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi dampak program keluarga harapan di Desa Banka Pau Kecamatan Pocoranaka program ini telah berhasil dalam mencapai tujuan khususnya dalam kehidupan masyarakat Desa Bangka Pau seperti mengurangi angka kemiskinan, dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dimasa yang akan datang.

6.1.2 efisiensi

Suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan adanya bantuan PKH Desa Bangka Pau mengalami perubahan seperti perubahan pada ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa suatu usaha yang akan mencapai suatu keberhasilan maka perlu adanya kerja sama antara pemerintah Desa dan masyarakat Bangka Pau. Sehingga bantuan PKH dapat berjalan dengan lancar dan bisa memuaskan para masyarakat yang menerima bantuan PKH.

6.1.3 Responsivitas

Responsivitas mempunyai arti Kemampuan birokrasi untuk mengenal kebutuhan masyarakat, Menyusun agenda dan prioritas pelayanan,serta mengembangkan program- program sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan respon masyarakat terhadap bantuan PKH sangat baik dan memuaskan.

6.2. saran

Dalam rangka perbaikan ke depan berikut ini penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak terkait:

6.2.1. Bagi pemerintah

Program Keluarga Harapan untuk kedepanya lebih memfokuskan pada proses penyadaran pada RTSM/KSM agar tidak ada lagi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan lainnya.

6.2.2. Bagi aparat Desa

Koordinasi antara Lembaga harus ditingkatkan lagi. Koordinasi Lembaga Program Keluarga Harapan dengan Lembaga-lembaga pemerintah yaitu, Lembaga Pendidikan dan Lembaga kesehatan.

6.2.3. Bagi Masyarakat

Harus menggunakan bantuan PKH dengan sebaik mungkin, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. SUMBER BUKU

Anderson, James E. 1979. *Public Policy Making*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Dunn, William N. 2003. *rAnalisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press..

Moleong, L.J 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Dian. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia

Nugroho, Riant, 2009, *Public policy*, Jakarta : Elex Cipta Komputindo.

Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Subarsono, AG. 2016. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rukminto Adi, Isbandi. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada Pemikiran dan pendekatan Praktis)* Edisi Revisi, Jakarta: Lembaga penerbitan FEUI, 2003

Winarno, Budi. (2007). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Premindo.

2. JURNAL/SKRIPSI

SMERU. (2008). *Studi baseline kualitatif PNPM generasi dan PKH: Ketersediaan dan penggunaan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan pendidikan dasar di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: SMERU

Sugiyono. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. Ke-13,

Suharto, Edi (2012). Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial, Cetakan Kelima Bandung: Alfabeta .

Venny, A. (2010). Memberantas kemiskinan dari parlemen: Manual MDGs untuk anggota parlemen di pusat dan daerah. Jakarta: Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan di Indonesia

3. SUMBER INTERNET

<https://www.researchgate.net/publication/282323291-Program-Keluarga-Harapan-di-indonesia-Dampak-pada-rumah-tangga-sangat-miskin-di-Tujuh-provinsi>

Kharisma, D. D. (2009). Case study of PKH (CCT Indonesia) in Sumba Barat and Kediri. Makalah yang disajikan pada the Conference on “Asian Social Protection in Comparative Perspective”, 7-9 January, 2009, Singapore. Ditemukembali pada 15 November 2012, dari http://umdcipe.org/conferences/policy_exchanges/conf_papers/Papers/1201.pdf

Simanjuntak, M. (2010) .Implementasi dan output Pendidikan anak penerima dana Program Keluarga Harapan (PKH). Bogor: Institut pertanian Bogor. Diakses pada 15 November 2012, Ilmu Keluarga dan Konsumen/implementasi dan output pendidikan anak penerima dana program keluarga harapan PKH. Dari, <http://ocw.ipb.ac.id/file.php/18/Jurnal>

4. SUMBER LAIN

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12.